

**PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT
PERILAKU SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG PADA MASYARAKAT
KELURAHAN X KECAMATAN GENENG KABUPATEN NGAWI**

**Skripsi Penelitian
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1**



**Diajukan Oleh :
Elfa Kurnianingrum
23175109A**

**Kepada
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
Juli 2021**

**PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT
PERILAKU SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG PADA MASYARAKAT
KELURAHAN X KECAMATAN GENENG KABUPATEN NGAWI**



SKRIPSI
*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi(S.Farm)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :
Elfa Kurnianingrum
23175109A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
Juli 2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT PERILAKU SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG PADA MASYARAKAT KELURAHAN X KECAMATAN GENENG KABUPATEN NGAWI

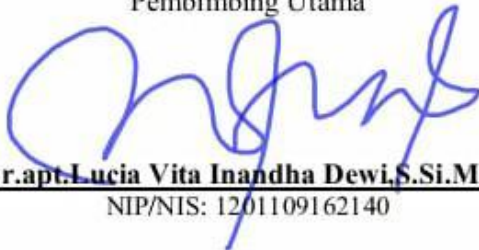
Oleh:

Elfa Kurnianingrum
23175109A

Telah disetujui oleh Pembimbing

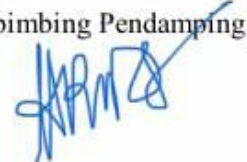
Tanggal : 5 Desember 2022

Pembimbing Utama



Dr.apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si.M.Sc
NIP/NIS: 1201109162140

Pembimbing Pendamping



Apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., MSc
NIP/NIS: 1202005162235

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT PERILAKU SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG PADA MASYARAKAT KELURAHAN X KECAMATAN GENENG KABUPATEN NGAWI

Oleh :

Elfa Kurnianingrum

23175109A

Telah disetujui oleh pembimbing :

Pada tanggal : 24 Januari 2022

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Dekan,

Prof. Dr. apt RA. Oetari, S.U., MM., M.Sc

Pembimbing

Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si.M.Sc.

Pembimbing pendamping

apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm, M.Sc

Penguji :

1. Dr. apt. Ika Purwidyningrum, M. Sc.
2. Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H.
3. apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc.
4. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si.M.Sc.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 5 Januari 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Elfa kurnianingrum', enclosed within a light gray rectangular box.

Elfa kurnianingrum

PERSEMBAHAN



“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al-Baqarah: 286)

Seperti yang telah tertulis dikitab, Gusti Allah tidak pernah memberi beban kepada umatnya melainkan sesuai kesanggupan umat itu sendiri. Gusti kulo matur suwun atas kesabaran dan kelapangan dada yang telah engkau berikan untuk beberapa tahun belakang, kemudahan dalam mengerjakan apa yang telah engkau gariskan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran

Rasullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan salah satu bintang dalam hidup saya yang telah saya selesaikan

1. Bapak Supardi Tercinta Dan Ibu Sri Rahayu Tercinta.

Hallo, selamat malam kedua orang tua saya. Seperti biasa saya mengetik lembar ini waktu tengah malam HEHEHE. Mungkin kata terimakasih tidak sepadan dengan apa yang telah kalian lakukan selama hampir 21 tahun ini. **Terimakasih telah bertahan sampai sejauh ini**, terimakasih atas support, kasih sayang, dan bimbinganya. Doa saya semoga selalu dilimpahkan kebahagiaan, kesehatan, dan umur panjang dalam keluarga ini dan semoga bapak ibu dan saya menjadi individu yang lebih baik lagi kedepannya.

2. Almarhumah adek saya Fitri Aulia Khoirunnisa

I miss you

3. Keluarga

Terimakasih saya ucapkan untuk Mbahkong, Mboke, Mbah Golas, Mbah Jum, Mas Pur, Mbak Su, Lela & Nita, Mbak Ita, ipan ganteng, dek nurul, nurul riko hmmm, Mas Danang, Mbak Nita, mas agung dan klrge semoga kalian bahagia

selalu sehat selalu dan terimakasih telah mendengarkan keluh kesah saya tentang apapun itu hehehe.

4. Simbiosis Mutualisme

- Rini / Bunglon/ shizuka, terimakasih telah membantu dalam masa perkuliahan dan terimakasih telah menjadi tempat berbagi cerita, saya tau anda wanita hebat dan kuat.
- Copia, mungkin ending perkuliahan iki gk podo ambi seng awak e dewe rencanakno dikek cop. Cuman terimakasih untuk singkat waktunya, perjalanannya, berbagi cerita.
- Terimakasih untuk memeng, nopela, dan sasa, nana. Terimakasih sudah memberikan masukan dan motivasi selama ini. Thank you gaes
- Mas andi, mungkin lebih untuk berbagi cerita kehidupan daripada perkuliahan. Tapi terimakasih sebelumnya mas atas waktu dan kesempatannya untuk cerita-cerita beberapa tahun belakangan.
- Untuk teman teman (aulia, Yoshi) terimakasih untuk beberapa waktunya, tempat makan, tiktok, cerita kebucinan dll wkwkwk. Thank you

Untuk kalian semua saya selalu berdoa untuk kesehatan dan kebahagiaan kalian semua.

5. Diri saya sendiri

Hari ini, saya tetaplah saya. Dengan segala kesalahan dan keburukan saya. Besok, saya mungkin menjadi lebih bijaksana dan itu adalah saya juga. Kesalahan dan keburukan ini adalah diri saya, yang menciptakan bintang-bintang yang paling terang dalam konstalasi kehidupan saya. Saya telah mencintai diri saya sendiri untuk saya yang sekarang, untuk saya dimasa lalu, dan untuk saya di masa yang akan datang.

- Terkadang saya sangat gelisah melihat teman-teman yang lebih maju dariku, Dan usaha mengikuti kecepatan mereka hanya akan membuatku kehabisan napas. Dan saya segera menyadari bahwa jalan mereka bukanlah jalanku. Apa yang membuatku bertahan pada saat itu adalah sebuah janji yang kubuat untuk diriku “pelan-pelan saja”. Dan akhirnya saya berada dijalanku

sendiri, dengan stabil. Sejak saat itu, sudah menjadi kebiasaan untuk butuh waktu tambahan untuk diriku sendiri (Kim Soekjin).

- Ketika kau benci menjadi dirimu sendiri, ketika kau ingin menghilang selamanya, buatlah sebuah pintu didalam hatimu. Jika kau buka pintu itu dan masuk kedalamnya aku akan menunggumu, tak apa percayalah. Magic shop akan menghiburmu. Rasakan seperti kau sedang meminum secangkir teh hangat dan seperti sedang melihat galaxy. Kamu akan baik-baik saja (Magic shop-BTS)
- Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days is off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.
- Kamu hanya harus perlu berjalan, jangan berfikir, jalan terus saja. Jangan terlalu memikirkan apa yang kamu lakukan, dan tetap jalani itu. Lalu suatu hari kamu akan tumbuh secara drastis. Untuk mengatasi keterpurukan mungkin banyak orang yang ingin membuatmu harus selalu melakukan semuanya dengan sempurna tapi itu tidak benar, kamu hanya harus terus berjalan dengan apa yang membuatmu nyaman dan jangan sedih karna kamu tidak merasa menjadi yang terbaik, suatu saat kamu akan meningkat sebelum kamu menyadarinya (Min Suga).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya yang begitu besar yang selalu menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT PERILAKU SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG PADA MASYARAKAT KELURAHAN X KECAMATAN GENENG KABUPATEN NGAWI”**. Skripsi ini disusun sebagai hasil dari proses pembelajaran dan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Djoni Tarigan, MBA. selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. Apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Ibu Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si.M.Sc dan Ibu Apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., MSc selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi kepada saya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si.M.Sc selaku pembimbing akademik beserta seluruh staf pengajar Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah membimbing, mendidik dan memberikan ilmunya selama 4 tahun ini.
5. Bapak Subandono selaku Kepala Desa Kelurahan Geneng Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi dan jajaran staf Desa geneng yang telah ikut serta dalam membantu kelancaran penelitian ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif untuk perkembangan ilmu Farmasi dan almamater tercinta.

Surakarta, 5 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Elfa Kurnianingrum', enclosed within a light gray rectangular border.

Elfa Kurnianingrum

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 19
A. Latar Belakang Masalah	19
B. Perumusan Masalah.....	21
C. Tujuan Penelitian.....	21
D. Manfaat Penelitian.....	21
1. Bagi institusi pendidikan	21
2. Pelayanan kesehatan masyarakat.....	21
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 Error! Bookmark not defined.
A. Swamedikasi.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian	Error! Bookmark not defined.
2. Keuntungan Dan Kerugian	Error! Bookmark not defined.
2.1. Keuntungan swamedikasi.	Error! Bookmark not defined.
2.2. Kerugian swamedikasi. ..	Error! Bookmark not defined.
3. Faktor Yang Mempengaruhi Swamedikasi ..	Error! Bookmark not defined.
3.1. Faktor ekonomi social....	Error! Bookmark not defined.
3.2. Gaya hidup.	Error! Bookmark not defined.
3.3. Kemudahan dalam memperoleh obat..	Error! Bookmark not defined.

- 3.4. Faktor kesehatan lingkungan. **Error! Bookmark not defined.**
- 3.5. Ketersediaan produk baru. **Error! Bookmark not defined.**
4. Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Berswamedikasi ... **Error! Bookmark not defined.**
5. Golongan Obat Yang Digunakan Untuk Swamedikasi ... **Error! Bookmark not defined.**
 - 5.1. Obat Bebas. **Error! Bookmark not defined.**
 - 5.2. Obat Bebas Terbatas. **Error! Bookmark not defined.**
 - 5.3. Obat Wajib Apotek. **Error! Bookmark not defined.**
- B. Maag **Error! Bookmark not defined.**
 1. Pengertian **Error! Bookmark not defined.**
 2. Klasifikasi **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1 Maag Akut. **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.2 Maag Kronis. **Error! Bookmark not defined.**
 3. Etiologi **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.1 Infeksi Bakteri. **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.2 Konsumsi Alkohol Secara Berlebihan. **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.3 Strees Fisik. **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.4 Kelainan Autoimun. **Error! Bookmark not defined.**
 4. Patofisiologi. **Error! Bookmark not defined.**
 5. Terapi farmakologi **Error! Bookmark not defined.**
 - 5.1 Antasida. **Error! Bookmark not defined.**
 - 5.2 Antagonis Reseptor H2. **Error! Bookmark not defined.**
 - 5.3 Penghambat Pompa Proton. **Error! Bookmark not defined.**
 - 5.4 Golongan pelidung mukosa. **Error! Bookmark not defined.**
 6. Terapi non farmakologi **Error! Bookmark not defined.**
 - 6.1 Makan Secara Teratur. ... **Error! Bookmark not defined.**
 - 6.2 Menghindari Alkohol. **Error! Bookmark not defined.**
 - 6.3 Jangan Merokok. **Error! Bookmark not defined.**
 - 6.4 Olahraga Secara Teratur **Error! Bookmark not defined.**
 - 6.5 Kendalikan Stres. **Error! Bookmark not defined.**
- C. Pengetahuan **Error! Bookmark not defined.**
 1. Pengertian **Error! Bookmark not defined.**
 2. Tingkat pengetahuan **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1 Tahu. **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.2 Memahami. **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.3 Aplikasi. **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.4 Analisis. **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.5 Sintesis. **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.6 Evaluasi. **Error! Bookmark not defined.**

3.	Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan.....	Error! Bookmark not defined.
3.1	Faktor Internal.....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Faktor Eksternal	Error! Bookmark not defined.
D.	Perilaku.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Edukasi	Error! Bookmark not defined.
F.	Profil Kelurahan Geneng.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
H.	Kerangka Fikir.....	Error! Bookmark not defined.
I.	Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Populasi Dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Populasi	Error! Bookmark not defined.
1.1.	Kriteria inklusi.	Error! Bookmark not defined.
1.2.	Kriteria eksklusi	Error! Bookmark not defined.
2.	Sampel	Error! Bookmark not defined.
B.	Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Variabel bebas	Error! Bookmark not defined.
2.	Variabel terikat	Error! Bookmark not defined.
3.	Variabel confounding.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Bahan Dan Alat	Error! Bookmark not defined.
1.	Bahan.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Alat	Error! Bookmark not defined.
D.	Jalannya Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Studi Pustaka	Error! Bookmark not defined.
2.	Pembuatan Kuisisioner	Error! Bookmark not defined.
3.	Pengambilan Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.	Seleksi Sampel	Error! Bookmark not defined.
5.	Pretest	Error! Bookmark not defined.
6.	Edukasi	Error! Bookmark not defined.
7.	Post Test	Error! Bookmark not defined.
E.	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
F.	Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G.	Skema	Error! Bookmark not defined.
H.	Analisis Hasil.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Pemeriksaan Data	Error! Bookmark not defined.
2.	Pemasukan Data	Error! Bookmark not defined.
3.	Pengkodean Data	Error! Bookmark not defined.
4.	Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuisisioner	Error! Bookmark not defined.
5.	Uji Kolmogorov-smirnov	Error! Bookmark not defined.
6.	Uji Tingkat Pengetahuan Responden	Error! Bookmark not defined.
7.	Uji Tingkat Perilaku Responden	Error! Bookmark not defined.

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Gambaran Umum Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Penyusunan kuisisioner secara valid dan reliabel	Error! Bookmark not defined.
1.	Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
2.	Uji Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Analisis Karakteristik Responden ..	Error! Bookmark not defined.
1.	Karakteristik distribusi responden berdasarkan alamat...	Error! Bookmark not defined.
2.	Karakteristik distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	Error! Bookmark not defined.
3.	Karakteristik distribusi responden berdasarkan usia	Error! Bookmark not defined.
4.	Karakteristik distribusi responden berdasarkan pekerjaan	Error! Bookmark not defined.
5.	Karakteristik distribusi responden berdasarkan pendidikan	Error! Bookmark not defined.
D.	Analisi Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Tingkat pengetahuan dan perilaku responden	Error! Bookmark not defined.
1.1.	Tingkat pengetahuan responden terhadap swamedikasi.....	Error! Bookmark not defined.
1.2.	Tingkat perilaku responden terhadap swamedikasi.	Error! Bookmark not defined.
2.	Analisi pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku responden	Error! Bookmark not defined.
2.1.	Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.	Uji Pengaruh.	Error! Bookmark not defined.
3.	Pengaruh Variabel Confounding Terhadap Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.	Keterbatasan dan kelebihan penelitian ..	Error! Bookmark not defined.
4.1.	Keterbatasan Penelitian..	Error! Bookmark not defined.
4.2.	Kelebihan Penelitian.	Error! Bookmark not defined.
BAB V	KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Uji Validitas Tingkat Pengetahuan**Error! Bookmark not defined.**
2. Uji Validitas Tingkat Perilaku**Error! Bookmark not defined.**
3. Uji Reliabilitas Tingkat Pengetahuan**Error! Bookmark not defined.**
4. Uji Reliabilitas Tingkat Perilaku.....**Error! Bookmark not defined.**
5. Hasil perolehan data berdasarkan dusunan tempat responden tinggal
responden**Error! Bookmark not defined.**
6. Hasil perolehan data berdasarkan Janis kelamin responden **Error! Bookmark
not defined.**
7. Hasil perolehan data berdasarkan umur responden **Error! Bookmark not
defined.**
8. Hasil perolehan data berdasarkan pekerjaan responden **Error! Bookmark not
defined.**

9. Hasil perolehan data berdasarkan pendidikan responden **Error! Bookmark not defined.**
10. Hasil perolehan data berdasarkan tingkat pengetahuan responden..... **Error! Bookmark not defined.**
11. Hasil perolehan data berdasarkan perilaku responden.. **Error! Bookmark not defined.**
12. Hasil uji *kolmogorv* berdasarkan *pre-test* dan *post-test* responden..... **Error! Bookmark not defined.**
13. Hasil Uji Pengaruh berdasarkan *pre-test* dan *post-test* responden..... **Error! Bookmark not defined.**
14. Hasil uji *confounding* **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. (A) Pelabelan khusus obat bebas. (B) Pelabelan obat bebas terbatas
(C) Pelabelan obat keras **Error! Bookmark not defined.**
2. Peringatan penggunaan obat **Error! Bookmark not defined.**
3. Kerangka fikir **Error! Bookmark not defined.**
4. Skema..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Pernyataan	Error! Bookmark not defined.
2. Surat Persetujuan	Error! Bookmark not defined.
3. Kuisioner.....	Error! Bookmark not defined.
4. <i>Leaflet</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Surat Izin Penelitian Dari Universitas Setia Budi	Error! Bookmark not defined.
6. Surat <i>Ethical Clearence</i> Penelitian	Error! Bookmark not defined.
7. Surat Selesai Penelitian Di Kelurahan Geneng.....	Error! Bookmark not defined.

8. Tabel data *pretest* tingkat pengetahuan.....**Error! Bookmark not defined.**
9. Tabel data *pretest* tingkat perilaku.....**Error! Bookmark not defined.**
10. Tabel data *post-test* tingkat pengetahuan.....**Error! Bookmark not defined.**
11. Tabel data *post-test* tingkat perilaku**Error! Bookmark not defined.**
12. Tabel uji validitas tingkat perilaku.....**Error! Bookmark not defined.**
13. Tabel uji validitas tingkat pengetahuan**Error! Bookmark not defined.**
14. Uji Karakteristik.....**Error! Bookmark not defined.**
15. Hasil uji pretest tingkat pengetahuan sebelum edukasi **Error! Bookmark not defined.**
16. Hasil uji post test tingkat pengetahuan sesudah edukasi.....**Error! Bookmark not defined.**
17. Hasil uji pretest tingkat perilaku sebelum edukasi..... **Error! Bookmark not defined.**
18. Hasil uji pretest tingkat perilaku sesudah edukasi **Error! Bookmark not defined.**
19. Uji *Kolmogorov* sebelum edukasi**Error! Bookmark not defined.**
20. Uji *Kolmogorov* sesudah edukasi.....**Error! Bookmark not defined.**
21. Uji *wicoxon* tingkat pengetahuan.....**Error! Bookmark not defined.**
22. Uji *Wilcoxon* tingkat perilaku**Error! Bookmark not defined.**
23. Uji *confounding pretest*.....**Error! Bookmark not defined.**
24. Uji *confounding posttest***Error! Bookmark not defined.**

INTISARI

KURNIANINGRUM E. 2021, PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT PERILAKU SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG PADA MASYARAKAT KELURAHAN X KECAMATAN GENENG KABUPATEN

NGAWI,SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI , UNIVERSITAS SETIA BUDI,SURAKARTA.

Maag adalah penyakit pencernaan yang disebabkan oleh kelebihan asam lambung karena faktor psikologis, makanan dan minuman yang dapat merangsang konsentrasi asam lambung yang tinggi, di Indonesia cukup tinggi angka prevalensinya adalah 27 4.398 kasus. Untuk membuat pengobatan menjadi aman, rasional, efektif dan ekonomis, masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pengobatan sendiri. Informasi yang jelas dan dapat dipercaya untuk menentukan jenis atau jumlah obat yang akan diminum dengan alasan yang masuk akal. Penelitian ini tujuannya untuk melihat pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan tingkat perilaku swamedikasi maag di Kelurahan Geneng Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi.

Penelitian ini memakai metode penelitian studi intervensi dengan menggunakan desain one group pre-test post-test. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, pengambilan sampel dengan metode purposive sampling dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner pertanyaan pada responden di Kelurahan Geneng Kabupaten Ngawi. Analisis data dengan menggunakan uji Wilcoxon dan uji kromogorf.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan didapat kelompok baik 99,2% dan cukup baik 8% hasil tersebut dapat diartikan responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hasil untuk tingkat perilaku didapat 74.0% sangat tinggi dan 26.0% tinggi, responden mampu bersikap dengan baik dan benar. Uji kromogorf didapat hasil $0.000 < 0.05$ yang berarti tidak terdistribusi normal, dan uji Wilcoxon didapat hasil $0.000 < 0.05$ maka dari hal tersebut didapat hasil dimana edukasi meningkatkan tingkat pengetahuan dan perilaku responden.

Kata Kunci : Maag, Tingkat Pengetahuan, Tingkat Ketepatan

ABSTRACT

KURNIANINGRUM E. 2021, THE INFLUENCE OF EDUCATION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND THE LEVEL OF SELF-EFFICACY BEHAVIOR OF INDIGESTION DISEASE IN THE COMMUNITY OF

**VILLAGE X GENENG DISTRICT OF NGAWI REGENCY, THESIS,
FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Indigestion is a digestive disease caused by excess stomach acid due to psychological factors, food and drink that can stimulate high concentrations of stomach acid, in Indonesia is quite high the prevalence rate is 27 4,398 cases. To make medicine safe, rational, effective and economical, people need to improve their knowledge and skills in self-medicine. Clear and reliable information to determine the type or amount of medication to be taken for reasonable reasons. This research aims to see the influence of education on the level of knowledge and the level of self-study behavior of indigestions in Geneng Village, Geneng District, Ngawi Regency.

This study uses intervention study research methods using the design of *one group pre-test post-test* This study is a type of quantitative research, sampling by purposive sampling method with data collection techniques is done by distributing question questionnaires to respondents in Geneng Village of Ngawi Regency. Analysis of data using the Wilcoxon test and the clomogorf test.

The results of the knowledge level of knowledge obtained by the group were good 99.2% and good enough 8% of the results could be interpreted respondents have a good level of knowledge. The results for the behavior level were obtained 74.0% very high and 26.0% high, respondents were able to behave well and correctly. The klomogorf test obtained results of $0,000 < 0.05$ which means it is not normally distributed, and the Wilcoxon test obtained results of $0,000 < 0.05$, resulting from the results where education increases the level of knowledge and behavior of respondents.

Kata Kunci : Indigestion, Knowledge Level, Accuracy Level

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Swamedikasi atau pengobatan sendiri adalah sebuah upaya seseorang untuk mengobati diri sendiri dengan mengenali gejala atau penyakit yang dirasakan dan memilih obat sendiri (Aswad et al., 2019). Beberapa alasan yang mendorong masyarakat Indonesia untuk melakukan swamedikasi atau pengobatan sendiri yaitu penyakit dianggap ringan (46%), harga obat yang lebih murah (16%) dan obat mudah diperoleh (9%) (R, Tobat and Aulia, 2019). Prevalensi swamedikasi cenderung mengalami peningkatan di kalangan masyarakat setiap tahunnya (Widayati, 2013).

Survei BPS pada tahun 2011 menunjukkan persentase masyarakat yang melakukan swamedikasi pada tahun 2007 adalah 65,01 %, tahun 2008 adalah 65,59 %, tahun 2009 68,41% dan 68,71% pada tahun 2010 (Restiyono, 2016). Berdasarkan data dari laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2012, terdapat 44,14% masyarakat Indonesia yang berusaha untuk melakukan pengobatan sendiri. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 juga mencatat sejumlah 103.860 (35,2%) rumah tangga dari 294.959 rumah tangga di Indonesia menyimpan obat untuk swamedikasi (Kemenkes RI, 2013).

Swamedikasi biasa dilakukan untuk mengatasi gejala dan penyakit ringan yang banyak dialami oleh masyarakat, seperti nyeri, influenza, demam, pusing, diare, batuk, sakit maag, penyakit kulit, cacingan, diare dan lain-lain. Masyarakat akan membeli obat secara mandiri berdasarkan keluhan yang dirasakan. Pemilihan obat yang dapat digunakan dalam swamedikasi adalah golongan obat bebas dan obat bebas terbatas yang relatif aman untuk digunakan (Restiyono, 2016).

Swamedikasi yang dilakukan dengan tepat dan benar dapat membantu pemerintah dalam pemeliharaan kesehatan secara nasional (Aswad et al., 2019). Namun, terdapat dampak negatif dari swamedikasi yang tidak tepat, seperti obat tidak memberikan efek yang diinginkan, timbul berbagai masalah pengobatan karena kurangnya informasi tentang obat (Drug Related Problems), timbul penyakit baru karena efek samping obat, dan peningkatan biaya pengobatan akibat penggunaan obat yang tidak rasional. Swamedikasi dapat dilakukan dengan benar jika pasien mengetahui informasi yang mendukung pengobatan seperti dapat mengenali gejala

penyakit dengan baik, memilih obat sesuai dengan indikasi dan mengkonsumsi obat sesuai petunjuk penggunaan obat (Purnamasari, 2019).

Maag merupakan penyakit dengan gejala seperti nyeri perut, mual, muntah, rasa perih di perut, dan rasa panas yang menjalar di dada. Penyakit maag dapat menyerang seluruh lapisan masyarakat dari semua tingkat usia maupun jenis kelamin tetapi dari beberapa survei menunjukkan bahwa maag paling sering menyerang usia produktif. Pada usia produktif masyarakat rentan terserang gejala maag karena dari tingkat kesibukan, gaya hidup yang kurang memperhatikan kesehatan serta stres yang mudah terjadi (M. Rizky et al, 2021)

Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevalensi maag tertinggi di dunia yaitu 40,80%. maag juga merupakan salah satu penyakit yang dapat diobati dengan cara swamedikasi (Lady, 2019). Di Indonesia prevalensi maag sebanyak 0,99 persen dan insiden maag sebesar 115 tiap 100.000 (Wulansari 2011). Dan pada 4 apotek yang berada pada Kelurahan Geneng dalam penjualan obat-obat maag menduduki no 2 dalam penjualan obat paling banyak di apotek. Sekitar 33% penjualan obat-obat an maag yang bisa dijual dalam sehari.

Edukasi merupakan bentuk perilaku mandiri yang membantu individu, kelompok dan masyarakat mengatasi masalah kesehatan melalui kegiatan belajar, dan perubahan gaya hidup yang sudah menjadi kebiasaan, setiap individu masyarakat memerlukan prosesnya masing-masing. Salah satu faktor yang dapat mengubah gaya hidup yang sudah menjadi kebiasaan yaitu pengetahuan masyarakat tentang objek baru. Jika seseorang terbiasa dengan hal-hal baru dalam hidupnya, maka diharap dimasa depan akan ada sikap positif atas perilaku hidup baru dan lebih baik. Dengan informasi yang tepat, masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup untuk memperkuat kepatuhan dan meminimalisir risiko (Nur Hidayati et al., 2015).

Pemberian edukasi merupakan salah satu bagian dari upaya pendidikan yang di dalamnya terjadi proses pengubahan pandangan, sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia. Pada pemberian edukasi terjadi proses belajar dalam diri masing-masing individu masyarakat, sehingga masyarakat yang memiliki pengetahuan cukup sebelum melakukan swamedikasi. Dengan tingkat pemahaman atau pengetahuan yang baik, maka diharapkan kesalahan dalam proses swamedikasi diminimalisir. (Kawi dan Sofwan, 2017).

Berdasarkan uraian yang didapatkan, maka perlu untuk melakukan kajian mengenai pengaruh tingkat pengetahuan terhadap Pengaruh Edukasi Swamedikasi Pada Penyakit Maag Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Perilaku Di Kelurahan Geneng Kecamatan Geneng

Kabupaten Ngawi. Swamedikasi maag memerlukan pengetahuan yang memadai agar tidak terjadi kesalahan pemilihan maupun bersikap dalam penggunaan obat sehingga dilakukan deteksi atau pengukuran tingkat pengetahuan dan tingkat perilaku terhadap penyakit maag dalam pengobatan memutuskan swamedikasi, sejauh mana tingkat pengetahuan dan tingkat perilaku yang berhubungan dengan keputusan tersebut juga perlu diukur, sehingga informasi tersebut juga perlu diukur, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk memberikan informasi obat yang dibutuhkan sebelum swamedikasi.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh edukasi pada pengetahuan swamedikasi maag sebelum dan sesudah adanya edukasi?
2. Bagaimana pengaruh edukasi terhadap perilaku swamedikasi maag sebelum dan sesudah adanya edukasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh edukasi pada pengetahuan swamedikasi maag sebelum dan sesudah adanya edukasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap perilaku swamedikasi maag sebelum dan sesudah adanya edukasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi bidang farmasi khususnya bidang farmasi komunitas, dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik.

2. Pelayanan kesehatan masyarakat

Swamedikasi maag dapat ditingkatkan dengan menambahkan pengetahuan masyarakat dan pengetahuan akademik mengenai tingkat perilaku untuk pengobatan sendiri dan informasi tentang pengobatan yang efektif.